

Penelitian ini mengkaji kesalahan berbahasa Indonesia pada tataran semantik yang terdapat di website KPU (Komisi Pemilihan Umum) RI, khususnya dalam berita politik dan pemilu edisi Januari hingga April 2025. Metode yang digunakan adalah analisis isi dengan pendekatan kualitatif, dan sumber data diambil dari website resmi KPU (<https://www.kpu.go.id/>). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat kesalahan pasangan seasal, namun ditemukan 3 kesalahan akibat pasangan yang terancukan dan 18 kesalahan karena pilihan kata yang tidak tepat. Total kesalahan berbahasa yang teridentifikasi adalah 21 data. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan penggunaan bahasa di media resmi, khususnya dalam konteks pemilu.